

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau dalam semua kalangan masyarakat. Rumah sakit juga digunakan sebagai kegiatan penelitian dan pengembangan dalam bidang kesehatan. Terdapat berbagai macam pelayanan kesehatan seperti rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat. Salah satu pelayanan kegiatan yang terpenting di dalam rumah sakit adalah pelayanan kefarmasian (Kemenkes RI, 2010).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan departemen yang dipimpin oleh apoteker yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan sediaan farmasi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 pada Pasal 3. Bahwa standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar: Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai meliputi: pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, penarikan, pengendalian dan administrasi.

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk Ujungpangkah Gresik merupakan Balai Pengobatan Islam yang sudah dikenal sejak tahun 1966-1979 di wilayah ujungpangkah, Sidayu, Dukun dan Paciran tetapi masyarakat lebih sering menyebutnya dengan PKU Sekapuk. Pada tahun 1980an Balai Pengobatan PKU Sekapuk sudah melakukan jam 24 jam praktek dari hari senin sampai dengan minggu dan saat ini Balai Pengobatan PKU Sekapuk menjadi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk yang memiliki 4 unit instalasi farmasi yaitu unit rawat jalan umum dan asuransi, instalasi farmasi BPJS, instalasi farmasi rawat inap, dan instalasi farmasi UGD (Alif, 2019).

Sebagai seorang tenaga kefarmasian yang profesional bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan perbekalan farmasi mulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan,

pendistribusian, pemusnahan, penarikan, pengendalian dan memberikan informasi yang baik kepada sesama tenaga kesehatan maupun dengan pasien dalam pemantauan dan penggunaan obat yang baik dan benar.

Pendidikan Diploma III Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sekapuk Ujungpangkah Gresik merupakan suatu kegiatan dari disiplin ilmu pengetahuan dan teori yang didapat selama pendidikan terhadap realita yang terdapat di lapangan. Dari latar belakang diatas maka sebagai calon tenaga kesehatan yang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kefarmasian yang meliputi pengelolaan perbekalan farmasi dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan bidang kefarmasian.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di rumah sakit.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
4. Meningkatkan kemampuan mengembangkan praktek kefarmasian di rumah sakit.
5. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang professional di rumah sakit.

## **1.3 Manfaat**

Manfaatnya yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa DIII Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik yaitu :

1. Mahasiswa mampu mengetahui tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Mahasiswa dapat mengetahui cara penyelesaian masalah yang berhubungan dengan bidang kefarmasian.
4. Mendapatkan banyak wawasan sehingga dapat mengembangkan kegiatan kefarmasian di dalam rumah sakit.
5. Mahasiswa dapat mengetahui gambaran nyata yang ada di lapangan tentang dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang profesional yakni tenaga teknis kefarmasian di rumah sakit.

